

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

- 1) Selama kurun waktu lima tahun (tahun 2015 – 2019), yaitu pada masa sebelum pandemi COVID-19, Kota Palembang memiliki sebelas sektor yang memenuhi kriteria sebagai sektor unggulan (basis). Berikut merupakan hasil dari ketiga analisis yang telah dilakukan:
  - a. Berdasarkan analisis LQ, terdapat empat belas sektor ekonomi yang merupakan sektor basis Kota Palembang. Keempat belas sektor tersebut adalah sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya.
  - b. Berdasarkan analisis MRP, terdapat dua belas sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan dominan. Sektor-sektor tersebut adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan

eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

- c. Berdasarkan analisis *overlay*, terdapat sebelas sektor yang merupakan sektor unggulan (basis) Kota Palembang. Sektor-sektor tersebut adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

- 2) Pada masa pandemi COVID-19, yaitu tahun 2020 dan tahun 2021, Kota Palembang memiliki beberapa sektor yang dikategorikan unggulan (basis). Berikut merupakan hasil dari ketiga analisis yang digunakan:

- a. Berdasarkan analisis LQ, terdapat empat belas sektor ekonomi di Kota Palembang yang merupakan sektor basis. Keempat belas sektor tersebut adalah sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan

dan asuransi; sektor real estat; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya.

- b. Berdasarkan analisis MRP, terdapat sembilan sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan dominan. Sektor tersebut adalah sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jasmani sosial wajib; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
  - c. Berdasarkan analisis *overlay*, terdapat delapan sektor unggulan (basis) di Kota Palembang. Kedelapan sektor tersebut adalah sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
- 3) Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian, baik nasional maupun regional. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan adanya perubahan sektor unggulan (basis) di Kota Palembang. Terdapat dua sektor yang pada awalnya merupakan sektor nonunggulan (nonbasis) berubah menjadi sektor unggulan (basis), yaitu sektor industri pengolahan dan sektor pengadaan listrik dan gas. Terdapat lima sektor unggulan (basis) yang berubah menjadi sektor nonunggulan (nonbasis) pada masa pandemi COVID-19, yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah

dan daur ulang; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor real estat; sektor jasa perusahaan; dan sektor jasa pendidikan.